

ABSTRAK

Pamungkas Bima Sakti, 2018, 51145546.K, “*Analisis Kegiatan Behandle Container Import di Terminal Peti Kemas Semarang*”, Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Nur Rohmah, S.E., M.M., Pembimbing II: Tony Santiko, S.ST., M.Si.

Behandle Container import selalu dilakukan dalam kegiatan impor barang. Peti kemas yang masuk ke Indonesia dan diterapkan jalur merah harus diperiksa fisik barang oleh bea cukai di lapangan pemeriksaan dengan kesesuaian dokumen yang diajukan. Penanganan *handle* dilakukan oleh TPKS bekerja sama dengan Bea Cukai. Penanganan *handle* di Terminal Peti Kemas Semarang masih kurang efektif karena lahan untuk kegiatan *handle* di Terminal Peti Kemas Semarang kurang luas, sementara *container import* yang akan dibongkar dari kapal menuju *container yard (CY) import* terus menumpuk sehingga mengakibatkan lamanya proses *handle* dan kegiatan *handle* dilaksanakan di area terbuka (tidak disediakan atap) untuk melindungi muatan dari sinar matahari dan perubahan cuaca sehingga dapat menurunkan atau merusak kualitas barang yang diperiksa. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui prosedur penanganan *Behandle Container Import* di Terminal Peti Kemas Semarang dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan *handle* di Terminal Peti Kemas Semarang

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti. Peneliti terlibat dalam proses pencarian data dengan mengamati dan menganalisa fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara langsung. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang kegiatan *handle container import* di Terminal Peti Kemas Semarang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan observasi langsung dan tidak langsung.

Hasil penelitian yang di laksanakan, prosedur kegiatan *handle container import* dimulai dengan pengguna jasa mengajukan permohonan *handle* dengan input ID jasa *handle* dan *copy* SPJM kemudian mendapatkan kode *booking, Yard Planner* menginformasikan kepada petugas *control room* untuk melakukan pemindahan peti kemas dari CY 5 ke CY 3, trailer menuju ke CY 3 berdasarkan layar VMT untuk dilakukan pemeriksaan, setelah proses pemeriksaan selesai *tally* lapangan melakukan konfirmasi kepada petugas untuk menggerakkan peti kemas keluar menuju *CY Ex Handle*. Peneliti menemukan terdapatnya kendala yang menyebabkan pemeriksaan fisik barang tidak tepat waktu antara lain kurang luasnya lapangan pemeriksaan *handle* di CY 3, kurangnya petugas bea cukai, tidak tersedianya penutup/atap di lapangan pemeriksaan, pemeriksaan barang dilakukan secara manual, sistem *handle online* sering mengalami *trouble*.

Kata kunci: analisis, *handle*, *container import*.

